

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan memasang kancing baju bagi anak *cerebral palsy* kelas dasar IV di SLB Negeri 1 Makassar sebelum dan sesudah menggunakan media boneka.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk memperoleh gambaran kemampuan memasang kancing baju sebelum dan sesudah menggunakan media boneka.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu media model sebagai variabel bebas dan kemampuan memasang kancing baju sebagai variable terikat.

2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Media boneka adalah strategi yang diterapkan dalam pembelajaran bina diri yang bermaksud untuk meningkatkan kemampuan memasang kancing baju.

- b. Kemampuan memasang kancing baju adalah kemampuan anak *cerebral palsy* kelas dasar IV di SLB Negeri 1 Makassar dalam memasang kancing baju sendiri pada boneka tanpa bantuan orang lain dan anak mampu mempraktekkan cara memasang kancing baju sendiri.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah dua siswa tunadaksa jenis *cerebral palsy*. Mengingat jumlah subjek yang kecil maka dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Murid tersebut berinisial NJ dan SC dan berjenis kelamin perempuan yang berada pada kelas dasar IV di SLB Negeri 1 Makassar.

Tabel 3.1 Data Siswa Tunadaksa Kelas Dasar IV di SLB Negeri 1 Makassar

Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
NJ	Perempuan
SC	Perempuan

D. Teknikp pengumpulan data

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan memasang kancing baju, tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa memasang kancing baju, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan memasang kancing baju sebelum menggunakan media model dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan memasang kancing baju sesudah menggunakan media model. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu tes perbuatan dengan alat *cek list* yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui kemampuan memasang kancing baju siswa tunadaksa melalui penggunaan media boneka pada teknik kategorisasi standar sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategorisasi Standar

Interval	Kategori
80-100	Baik sekali
60-79	Baik
56-65	Cukup
41-55	Kurang
41	Sangat kurang

(Arikunto. S, 2004: 19)

2. Teknik dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, foto, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2010: 240). Dokumentasi ini dalam penelitian digunakan untuk memperoleh foto hasil kerja anak (baju yang belum dan sudah dikancingkan)

3. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu Bagaimanakah kemampuan memasang kancing baju sebelum dan setelah menggunakan media boneka bagi anak *cerebral palsy* kelas IV di SLB Negeri 1 Makassar ?

Selanjutnya untuk menarik kesimpulan tentang gambaran peningkatan kemampuan memasang kancing baju bagi anak cerebral palsy kelas dasar IV di SLB Negeri 1 Makassar sebelum dan sesudah penggunaan media boneka menggunakan standar kategori kemampuan siswa melalui prosedur sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
2. Skor tes sebelum dan tes sesudah, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{S_y}{S_M} \times 100$$

Arikunto, (1997 : 236)

3. Membandingkan kemampuan memasang kancing baju sebelum dan sesudah perlakuan, jika nilai hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
4. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.